

## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ESAI APLIKASI BEASISWA DAN STUDI LANJUT LUAR NEGERI SECARA DARING**

**Fandita Tonyka Maharani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Public Health Department, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>1</sup>E-mail: fanditatonykamaharani@gmail.com

### **Abstract**

*Education can be seen as a fundamental aspect in individual's life. This training and community service has purpose to increase the knowledge about study abroad and scholarship application for the audiences. This community service was conducted online 3 times using Google Meet. The comparison result of pre-test and post-test show that the participants have better motivation and education about studying abroad.*

**Keywords:** Study Abroad, Education

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang studi ke luar negeri dan cara aplikasi beasiswa kepada peserta. Kegiatan dilakukan sebanyak 3 kali secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Meet. Hasil perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta memiliki motivasi dan tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang studi ke luar negeri.

**Kata Kunci:** Studi Lanjut ke Luar Negeri, Pendidikan,

Submitted: 2021-01-11

Revised: 2021-03-16

Accepted: 2021-04-29

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Pendidikan berkaitan erat dengan kualitas hidup seseorang (Ross and Van Willigen, 1997) (Michalos, 2017) (Land, Michalos and Sirgy, 2012). Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pula kesejahteraan seseorang (Widyastuti, 2012). Sebuah studi menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatannya yang berkaitan dengan penurunan tingkat kemiskinan (Amalia, 2012).

Secara regulasi, Indonesia telah menjamin hak bagi seluruh warga negara untuk mengenyam pendidikan yang tercantum dalam pasal 28 UUD 1945. Peningkatan kualitas pendidikan bahkan telah dicanangkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-4 yang menyatakan bahwa semua orang memiliki kesempatan untuk belajar sepanjang hayat ((BPS), 2019). Secara umum, kualitas pendidikan di Indonesia cenderung naik setiap tahunnya (Raharjo, 2013). Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas pendidikan di luar negeri lebih baik daripada kualitas pendidikan di Indonesia (Sinambela, 2017). Untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia, salah satu hal yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kualitas individunya. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan belajar ke negara lain yang memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa melanjutkan studi ke luar negeri memiliki banyak tantangan tersendiri, antara lain kemampuan bahasa asing yang terbatas, perbedaan budaya, perbedaan cara belajar, keterbatasan biaya, hingga syarat studi yang sangat kompleks.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan tentang penulisan esai aplikasi beasiswa ke luar negeri. Pemberian informasi ini diberikan dengan tujuan untuk mengurangi hambatan yang dihadapi oleh aplikasi yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri sekaligus sebagai sarana untuk bertukar pengalaman dan motivasi.

### Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Google Meet. Pelatihan dan pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali (Tabel 1). Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi. Mentor mengoreksi dan memberikan saran pada esai yang telah ditulis oleh peserta pelatihan. Pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh 30 peserta. Dilakukan penilaian secara daring di awal dan akhir kegiatan.

Tabel 1. Materi Pelatihan dan Pendampingan

No	Materi	Pertemuan Ke-
1.	Melanjutkan Studi ke Luar Negeri: Mengapa?	1
2.	Kiat-Kiat Menulis Esai Aplikasi Beasiswa	2
3.	<i>Sharing Session: Experience of Important "Speaking" Moments</i> . Pengalaman Belajar di University of Birmingham, UK	3

### Hasil dan Pembahasan

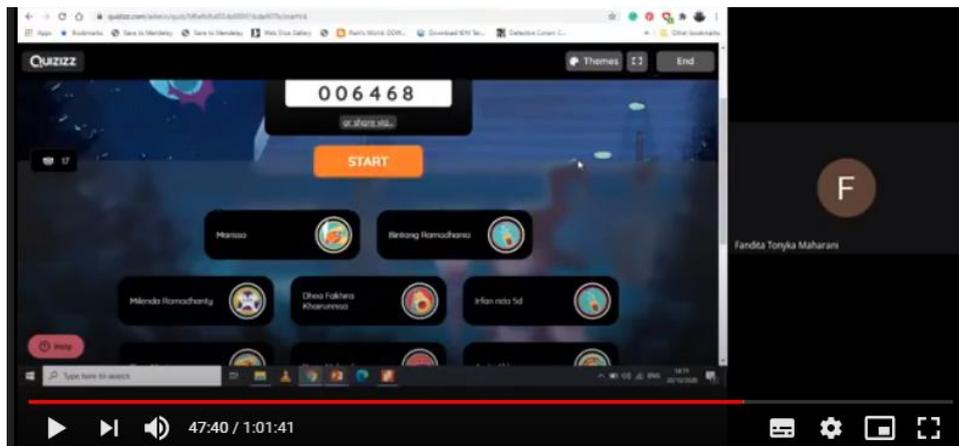
Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pada bulan November 2020. Sebanyak 30 peserta mengikuti kegiatan ini yang berasal dari seluruh Indonesia.



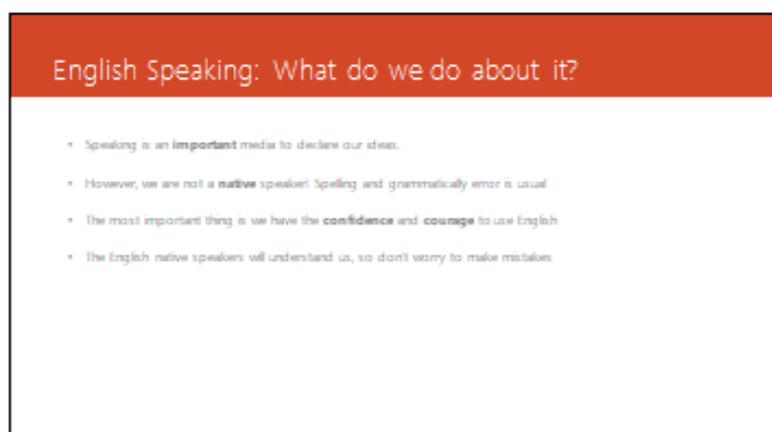
**Gambar 1.** Jenis Kelamin Peserta



**Gambar 2.** Asal Daerah Peserta



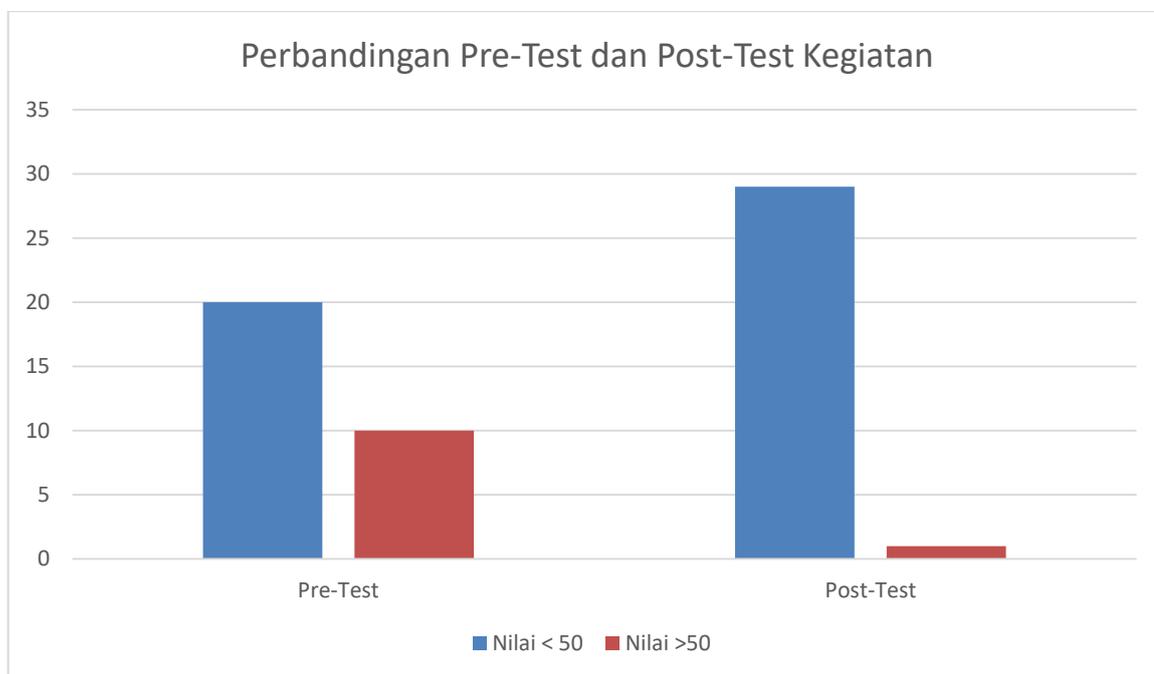
**Gambar 3.** Kegiatan Dilakukan Secara Daring



**Gambar 4.** Materi *Powerpoint* Pertemuan ke-3

Dilakukan penilaian sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan yang meliputi motivasi melanjutkan studi, pengetahuan cara dan syarat melanjutkan studi ke luar negeri, jenis-jenis beasiswa, dan cara melamar beasiswa tersebut. Gambar 5 membandingkan skor sebelum dan

sesudah dilakukan kegiatan. Dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor setelah dilakukan kegiatan ini. Peserta juga mengaku sangat senang dan termotivasi untuk melanjutkan studi ke luar negeri.



**Gambar 4.** Perbandingan hasil pre-test dan post-test kegiatan

### **Kesimpulan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dinilai dapat membuka peluang dalam hidup seseorang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara melanjutkan studi ke luar negeri. Pre-Test dan Post-test dilakukan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta memiliki motivasi dan tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang studi ke luar negeri.

### **Daftar Pustaka**

- BPS, B. P. S. (2019) 'Katalog BPS: 4301008', pp. 73–92.
- Amalia, F. (2012) 'Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (Kti) Periode 2001-2010', *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 10(2), pp. 158–169. doi: 10.21009/econosains.0102.02.
- Land, K. C., Michalos, A. C. and Sirgy, M. J. (2012) *Handbook of social indicators and quality of life research, Handbook of Social Indicators and Quality of Life Research*. doi: 10.1007/978-94-007-2421-1.
- Michalos, A. C. (2017) *Connecting the Quality of Life Theory to Health, Well-being and Education, Connecting the Quality of Life Theory to Health, Well-being and Education*. doi: 10.1007/978-3-319-51161-0.
- Raharjo, S. B. (2013) 'Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), pp. 511–532. doi: 10.21831/pep.v16i2.1129.
- Ross, C. E. and Van Willigen, M. (1997) 'Education and the Subjective Quality of Life', *Journal of Health and Social Behavior*, 38(3), pp. 275–297. doi: 10.2307/2955371.

- Sinambela, L. P. (2017) 'Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi', *Jurnal Populis*, 2(4), pp. 579–596.
- Widyastuti, A. (2012) 'Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009', *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). doi: 10.15294/edaj.v1i2.472.